

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini, perusahaan diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan harus meningkatkan kinerja agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Untuk menghadapi persaingan tersebut setiap perusahaan harus meningkatkan keunggulan dan kualitas produk yang dihasilkan. Salah satu strategi manajemen agar dapat bertahan di era persaingan yang semakin ketat ini adalah akurasi harga pokok produksi yang dihasilkan. Oleh karena itu manajer harus mampu menjalankan perusahaan dengan efektif dan efisien terutama dalam menghasilkan produk.

Produksi merupakan kegiatan yang mengubah suatu produk menjadi produk dalam bentuk lain yang memiliki manfaat lebih baik atau sama sekali berbeda. Pada saat ini, masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi tradisional dalam menentukan harga pokok produksinya. Dalam sistem tradisional seluruh biaya dibebankan kepada harga pokok produk. Hal ini akan menghasilkan harga pokok produk yang tidak akurat dalam penentuan harga pokok produk per unit, sehingga tidak bisa diandalkan dalam mengukur efisiensi dan produktifitas.

Masalah dalam penelitian adalah perusahaan hanya menghitung biaya secara keseluruhan tidak menghitung biaya produksi secara rinci sehingga perusahaan tidak mengetahui biayanya yang lebih rinci. Maka penulis menerapkan metode *Activity Based Costing* untuk menentukan harga pokok produksi untuk menentukan biaya yang lebih rinci.

Dalam sistem kalkulasi biaya tradisional *overhead cost* dialokasikan secara keseluruhan kepada harga pokok produk. Hal ini akan menghasilkan harga pokok produk yang tidak akurat dalam menentukan harga pokok per unit, sehingga tidak bisa diandalkan dalam mengukur efisiensi dan produktifitas. Untuk memperoleh perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat, banyak perusahaan yang mengadopsi penggunaan sistem penentuan harga pokok produk dengan *Activity Based Costing* (berbasis aktivitas). *Activity Based Costing* adalah suatu metode akuntansi biaya dimana pembebanan harga pokok produk merupakan penjumlahan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan (produksi) barang atau jasa.

PT. Tri Daya Varuna Jalan TB M. Falak Ruko Abdi Square Loji Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam produk obat hewan. Yang bergerak dibidang obat – obatan hewan dan alat kesehatan hewan (alkeswan) memproduksi berbagai jenis obat – obatan hewan yang memiliki tempat untuk produksi sendiri yang menjual hasil produksi perusahaan kepada *customer petshop*, dokter hewan dan klink hewan. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Dalam pengoperasiannya PT. Tri Daya Varuna Bogor dihadapkan dengan berbagai tipe produk melalui berbagai tahap dalam penyelesaiannya sehingga muncul berbagai biaya di luar biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang turut mendukung penyelesaian produk. Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara akurat ke produk yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk.

Pemilihan PT. Tri Daya Varuna Jalan TB M. Falak Ruko Abdi Square Loji Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor karena perusahaan ini masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dalam perhitungan harga per unit-nya atau harga pokok produksi. Hal ini belum memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi yang akurat. Pembebanan biaya yang kurang akurat yang disebabkan oleh metode akuntansi biaya tradisional yang selama ini diterapkan oleh perusahaan akan berpengaruh dalam menetapkan harga pokok produksi per unit. Perhitungan harga pokok produksi per unit yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga jual produk, apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu tinggi maka membuat konsumen akan beralih kepada perusahaan yang sejenis lainnya dan apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Keunggulan PT. Tri Daya Varuna selalu memberikan perhatian dan kualitas terbaik dalam setiap produk yang dihasilkan untuk pertumbuhan perusahaan dan para pelanggan serta memberi manfaat terbaik bagi para pecinta / pemilik hewan kesayangan.



Gambar 1.1 Produk Obat Hewan PT. Tri Daya Varuna
Sumber : PT. Tri Daya Varuna (2023)

Vet Otic merupakan obat tetes telinga untuk hewan yang sudah banyak direkomendasikan oleh para Dokter Hewan di Indonesia dan merupakan obat yang *vet recommended* untuk para anabul yang telah menggunakan nya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa penerapan metode *Activity Based Costing System* (Sistem ABC) tersebut pada PT. Tri Daya Varuna Bogor dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan yang bersangkutan, sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus PT. Tri Daya Varuna) tahun 2018 - 2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pembebanan biaya yang kurang akurat yang disebabkan oleh metode akuntansi biaya yang kurang tepat.
2. Produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk tersebut akibatnya akan muncul produk *under costing* dan

produk *over costing*.

3. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen produksi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional pada perusahaan PT. Tri Daya Varuna
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada perusahaan PT. Tri Daya Varuna

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* dalam penetapan harga jual pada PT. Tri Daya Varuna ?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara yang dilakukan PT. Tri Daya Varuna dengan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* dalam penetapan harga jual pada PT. Tri Daya Varuna
2. Untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara yang dilakukan PT. Tri Daya Varuna dengan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing*

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis,
penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengalokasian biaya dengan metode *Activity Based Costing* pada perusahaan manufaktur, serta

untuk memperoleh pengalaman menganalisis suatu sistem penetapan harga pokok produk pada perusahaan.

2. Bagi Pembaca,

penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis dan sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembandingan, serta tambahan pengetahuan yang diharapkan membawa hasil yang berguna.

3. Bagi Perusahaan,

sebagai sumber masukan dan sumber informasi tentang manfaat penerapan metode *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksi, sehingga yang diharapkan nantinya perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam pengeluaran biaya produksinya.

4. Bagi Akademisi,

penelitian ini dapat membantu manajemen mengambil keputusan dalam penetapan harga pokok produk serta mempermudah memperoleh informasi biaya-biaya perusahaan secara menyeluruh.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori berupa pengertian dan definisi yang berhubungan dengan pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya dan pengertian biaya. Meliputi klasifikasi biaya, harga pokok produksi dan tujuan penentuan harga pokok produksi yang

diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.